

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akhlak suatu hal yang memiliki derajat penting dalam kehidupan manusia, dilihat sebagai individu, Masyarakat, maupun berbangsa. Ahmad Syauqi menyebutkan dalam sebuah syair nya yang memiliki arti “sebuah bangsa akan jaya abadi bila budi akhlaknya masih bersama mereka, Bangsa itu akan hancur jika budi akhlak telah hilang”.<sup>1</sup> Sesuai dengan syair tersebut bahwa akhlak memang sangat dibutuhkan untuk setiap diri individu. Ketika manusia telah memiliki akhlak yang baik maka bisa dipastikan Masyarakat maupun bangsa akan aman tanpa kerusuhan serta saling menghargai, tetapi sebaliknya jika tidak ada satu akhlak atau memiliki akhlak yang buruk maka dipastikan kehidupan yang dimiliki setiap individu akan jatuh. Akhlak sudah ditanamkan kepada manusia sedari kecil, pada saat anak sudah mulai sensitive terhadap beberapa hal. Hal itu bertujuan untuk pendampingan kembang tumbuh anak agar lebih optimal. Nilai akhlak merupakan nilai yang dijadikan pedoman hidup manusia dalam berhubungan dengan Allah, terhadap sesama manusia, dan sesama makhluk Allah yang berasal dari kelompok Masyarakat tertentu. Pada generasi sekarang banyak dari terjadi degradasi moral atau kemerosotan akhlak oleh para remaja yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan, kurang perhatian dari keluarga, dan penyalahgunaan kemajuan teknologi. Seperti halnya sekarang degradasi moral remaja yang menyimpang dari nilai akhlak Islami melawan orang tua, marak tawuran, anarkis, balap liar yang dilakukan para remaja.<sup>2</sup> Sikap saling membully juga mencerminkan bahwa akhlak pada remaja sekarang mengalami kemerosotan. Penerapan sebuah nilai akhlak juga bisa dilakukan melalui sebuah komunikasi. Komunikasi sesuatu yang paling dibutuhkan sebagai makhluk sosial yang memang sudah dideskripsikan bagaimana seorang pasti membutuhkan orang lain. Banyak penjelasan dari beberapa ahli mengenai pengertian dari komunikasi, tetapi definisi komunikasi secara simple merupakan sebuah proses penyampaian sesuatu yang dimana mengandung sebuah pesan atau informasi kepada seseorang yang dituju dengan penyampaian yang tepat agar tersampaikan dengan mudah dan dapat dipahami. Di era ini penyampaian sebuah

---

<sup>1</sup> Irsadul Ibad, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film Sang Kyai Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), 28

<sup>2</sup> Lasmida Listari, *Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah)*, (Pontianak: SMA 3 Pontianak, 2021), 9

komunikasi memiliki banyak cara, dengan banyak teknologi yang berkembang penyampaian pesan tersebut menjadi lebih mudah. Teknologi mengalami perkembangan dari tahun ke tahun yang memiliki dampak kepada masyarakat dari cara berfikir, serta ketika bertingkah laku. Dalam sebuah komunikasi berdakwah termasuk dalam komunikasi massa, karena berdakwah merupakan penyampaian sebuah informasi melalui berbagai macam cara, secara lisan ataupun tulisan dengan media apapun serta mengikuti syariat agama islam.<sup>3</sup> Berdakwah juga harus menyiapkan sebuah perencanaan untuk mengetahui arah kegiatan dakwah tersebut dan diharapkan adanya sebuah perencanaan kegiatan tersebut mencapai apa yang dituju. Sama halnya dengan komunikasi dakwah juga mengikuti perkembangan zaman dimana dakwah harus menyesuaikan dengan memfasilitasi kegiatan dakwah dengan memanfaatkan media canggih agar lebih menarik minat seseorang tertarik pada agama islam seperti menggunakan media film, karena film atau sebuah media memiliki pengaruh terbesar dalam perkembangan jiwa seseorang.

Salah satunya penyampaian mengenai nilai akhlak melalui sebuah film, karena dengan adanya perkembangan sebuah teknologi yang dihasilkan oleh manusia film menjadi lebih memenuhi kompleksitas dari komunikasi. Film merupakan sebuah karya seni yang menjadi ciri dalam kehidupan modern dan film juga alat atau cara pengungkapkan atas apa yang dikonstruksi lalu menargetkan pada beberapa sasaran dari agama, ras, etnis, umur, usia, serta dimanapun tempat tinggal.

Film bisa dikategorikan sebagai proses penyampaian pesan komunikasi massa dan memiliki dua kategori, kategori yang pertama yakni film cerita yang diproduksi dan sesuai dengan cerita yang disusun lalu akan dipublikasikan melalui peran aktris dan actor berbeda halnya dengan kategori kedua yakni film non cerita dimana pengambilan realitas sebagai sebuah subjeknya. Film hanya sebuah gambar yang bergerak dengan cahaya dengan menggunakan alat elektronik yaitu camera. Di dalam film juga akan memberikan gambaran tentang apa yang ingin disampaikan melalui sebuah pesan melalui film unsur audio visual yang ada pada film mempermudah seorang penonton untuk menerima pesan.<sup>4</sup>

Pada waktu perkembangan sebuah film, banyak menemukan bentuk baru dari sebuah film salah satu bentuk barunya yaitu animasi.

---

<sup>3</sup> Mubasyaroh, “*Dakwah dan Komunikasi Massa (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)*”, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1, 2016

<sup>4</sup> Anisti, *Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film)*, Jurnal Komunikasi, Vol.VIII, No.1, 2017

Animasi merupakan pengambilan kata dari Bahasa latin “anima” yang memiliki arti jiwa, nyawa, semangat serta hidup. Bisa disimpulkan bahwa animasi adalah dua gambar dimensi yang seakan-akan bergerak, dengan alasan kemampuan otak untuk selalu menyimpan dan mengingat gambar sebelumnya.

Animasi juga sudah memiliki bentuk berbeda dan mengalami perkembangan seiring berjalannya tahun dan berkembangnya teknologi, beberapa animasi juga telah memiliki Teknik yang bermacam-macam. Untuk sekarang sudah ada tiga bentuk animasi diantaranya, animasi 2D, animasi 3D, serta animasi Stop Motion.<sup>5</sup> Reaksi social serta imajinasi seorang penonton akan sangat berpengaruh pada hasil penggarapan film tersebut. Hubungan antara alur satu dengan alur yang lain akan memberikan kesan lebih hidup pada rangkaian visual dalam sebuah film. Ketika sutradara menggarap cerita novel menjadi karya berupa film akan sangat memperhatikan bagaimana cara untuk mengontruksi cerita tersebut ketika sudah dipublikasikan dan bisa memberikan efek penonton setelah menontonnya, semacam penyisipan citra atau sesuatu yang terlihat dilebih lebihkan dari aslinya.

Film di Indonesia juga melalui tahap perkembangan, untuk dimasa ini perfilman memiliki kemajuan yang cukup cepat. Jika kita melihat kemajuan perfilman di Indonesia kita pasti memiliki sebuah rasa bangga melihat banyak film yang mulai debut di kancah internasional. Dunia perfilman di era sekarang mampu menarik minat khalayak, diwarnai dengan penggunaan teknologi yang juga sudah berkembang canggih yang ikut berkontribusi terhadap perfilman di dunia. Perfilman di dunia internasional juga mengalami perkembangan. Di era sekarang terdapat beberapa fenomena menarik di dunia perfilman internasional dimana banyak film yang mengangkat tema sejarah islam.

Terdapat beberapa sutradara film yang membuat film dengan mengangkat sejarah islam salah satunya film karya Ayman Jamal dengan judul “Bilal a New Breed Of Hero” merupakan film animasi yang digarap oleh Barajoun Entertaimen yang sudah masuk berbagai macam jajaran film animasi Hollywood yang berhasil menembus nominasi ajang festival film serta berhasil menarik banyak perhatian penikmat film ketika film tersebut ditayangkan pada festival film Cannes dan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai “The best Inspiring Movie” serta penghargaan lain sebagai film inovatif terbaik di Broadcest Pro Middle Eas Word, tidak hanya itu film Bilal ini juga

mendapatkan nominasi film dengan fitur animasi terbaik se Asia Pasific Screen Awards (APSA) pada tahun 2016.<sup>6</sup>

Film yang mengusung sejarah bilal ini merupakan sebuah film animasi 3D arab dengan Bahasa Inggris serta memiliki genre aksi petualangan dan diproduksi pada tahun 2015 tanyang pada tanggal 9 Desember 2015 di festival film Dubai Internasional tepatnya pada tahunan ke-12. Pada film ini di sutradarai oleh penulisnya sendiri Ayman Jamal dan Khurram H Alavi pada produksi kali ini berhasil menghabiskan dana 30 juta dollar. Dikerjakan selama 8 tahun serta melibatkan banyak animator kurang lebihnya 250 animator. Suara dalam film ini di isi oleh beberapa actor dan aktris yang berasal dari Inggris, Adewale Akinnuoye-Agbaje sebagai pengisi suara tokoh utama yakni Bilal bin Rabah.<sup>7</sup>

Pada film ini banyak mengungkap nilai akhlak yang ditujukan pada generasi muda agar bisa mencapai kehidupan lebih baik. Cerita film ini memiliki latar belakang pada zaman dahulu tepatnya pada tahun 1400, diangkat dari kisah salah satu sahabat Rasulullah Saw, Bilal Ibn Rabbah seorang anak laki-laki yang berusia sekitar tujuh tahun dengan menggegam keinginan yang besar yang sudah diimpikannya menjadi seorang kesatria. Namun cita-cita itu hanya menjadi sebuah harapan kosong bagi seorang bilal ketika peristiwa yang merenggut nyawa ibu serta penculikan bilal dan adik yang bernama Ghufaira yang dipimpin oleh Umayyah Bin Khalaf. Setelah peristiwa itu bilal dan adiknya terpaksa menjadi budak yang berada pada lingkup keras dan kejam dengan agama penyembah berhala, sampai pada hari dimana bilal bertemu salah satu sahabat Rasul, Abu Bakar yang menunjukkan bahwa agama Islam adalah agama yang baik. Sampai pada akhirnya bilal memilih agama Islam sebagai jalan hidupnya yang terbaik. Pada film ini banyak mengungkap nilai akhlak yang ditujukan pada generasi muda agar bisa mencapai kehidupan lebih baik.

Penelitian serupa juga banyak menggunakan film Bilal :A New Breed Of Hero sebagai objeknya, misal pada jurnal "Values Of Islamic Education In Film Bilal: A New Breed Of Hero By Ayman Jamal" pada penelitian ini Amiruddin Siahaan dan Mahmud Qazzan Zaki Sinaga membahas mengenai nilai Pendidikan Islam yang terkandung pada film tersebut, pada penelitian tersebut terurai tiga nilai yakni nilai akidah yang digambarkan ketika bilal dikurung dalam

---

<sup>6</sup> Nur'aini Syukur, *Representasi Makna Memperhatikan Akidah Dalam Film Bilal: A New Breed Of hero*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

<sup>7</sup> Nur'aini Syukur, *Representasi Makna Memperhatikan Akidah Dalam Film Bilal: A New Breed Of hero*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 55

sebuah ruangan dan dirantai dirayu dengan harta melimpah agar mau meninggalkan islam, nilai ibadah yang digambarkan pada saat bilal mengumandangkan azan sebagai tanda bahwa tiba waktu shalat, serta nilai akhlak yang digambarkan seorang anak yang berusaha mencuri sebuah koin untuk membeli makan, tentu saja itu merupakan perilaku tidak terpuji bahkan dengan alasan kemanusiaan.

Penelitian mengenai nilai akhlak pasti sudah banyak yang melakukan. Namun perbedaan yang mendasar antara penelitian yang sudah ada terletak pada objek penelitian serta analisis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada alur dan format adegan pada film “Bilal a New Breed Of Hero” yang mengandung bentuk nilai akhlak . Untuk itu penulis bertujuan untuk menyusun skripsi dengan judul: “Representasi Nilai Akhlak pada film Bilal a New Breed Of Hero karya Ayman Jamal”.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada latar belakang. penulisan ini memiliki Batasan masalah dan berfokus pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. adapun fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah adegan dan alur film Bilal a New Breed Of Hero yang mengandung pesan yang mempresentasikan tentang Nilai Akhlak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menentukan permasalahan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian

1. Bagaimana film Bilal a New Breed Of Hero menampilkan representasi Nilai Akhlak.
2. Relevansi Nilai Akhlak dalam kehidupan Masyarakat.

## **D. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat rumusan masalah yang telah dibuat maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tampilan adegan dan alur dalam mempresentasikan nilai akhlak dalam film Bilal a New Breed Of Hero.

## **E. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian kali ini memiliki 2 manfaat

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan dedikasi dalam perkembangan kajian film, serta teori yang berkaitan untuk

mahasiswa IAIN Kudus khususnya fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan tentang pembahasan mengenai citra islam pada sebuah film dan sebagai referensi dalam sebuah penelitian.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian yang ditulis dengan sistematika penelitian agar mudah memahami melalui poin-poin mengenai topik yang dibahas.

- BAB I : PENDAHULUAN**  
 Berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
 Berisi penjelasan tentang Representasi, Nilai-Nilai islam, film, serta semiotika Charles Senders Pierce.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Berisi tentang jenis pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
 Hasil penelitian berisi gambaran dari objek penelitian, deskripsi dan analisis data penelitian.
- BAB V : PENUTUP**  
 Berisi simpulan, saran-saran, dan penutup